

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari suatu kota yang memiliki situs sejarah dan telah menjadi landmark kota yang telah berumur ratusan tahun, yang oleh warganya dianggap sebagai suatu wilayah dimana mereka mengikatkan memori sosialnya kedalam lingkungan tradisi yang menjadi salah satu cikal bakal perkembangan kehidupan tradisi kota, disitu pula warga memandang suatu wilayah sebagai milik bersama. Sebuah ruang yang dianggap sebagai milik bersama betapapun kini dalam kondisi yang merana, hampir-hampir mendekati *amburadul* karena tiadanya strategi kebudayaan pengelola kota di dalam pengembangan tata kota, tetap saja warga menganggap bahwa ruang itu menjadi bagian dari sejarah kehidupan sosial mereka (*Halim HD, 2007*).

Suatu ruang publik yang benar-benar menjadi milik warga kota yang bisa digunakan warga bukan hanya untuk bersantai. Tapi lebih dari itu, untuk kembali mengikatkan diri kepada rentangan sejarah sosial yang pernah dimiliki oleh para pendahulunya.

Sebuah taman sesungguhnya bukanlah sekedar wilayah, taman dimanapun juga menjadi ruang bagi warga untuk merefleksikan diri, merenungi rentangan kehidupan yang dahulu dan kini. Dan dengan taman itu pula warga bukan hanya secara fisik makin sehat lantaran secara ekologis taman memang bisa menjadi paru-paru kota. Lebih dari itu, secara psikologis sosial, taman merupakan sebuah

jendela, sebuah katup bagi kondisi emosionalnya diantara tekanan hidup sehari-hari.

Penulis lebih tertarik Taman Balekambang karena kawasan yang dulunya mangkrak dan tidak terkelola baik, banyak bangunan rusak, fasilitas ruang publik yang kumuh, serta gedung-gedung bersejarah yang hanya tinggal ongkongan puing-puing saja. Kini, telah berubah menjadi kawasan wisata yang tetap mengandung nilai-nilai sejarah namun tetap bergaya modern. Dan juga tetap memperhatikan nilai-nilai budaya, tata ruang, dan juga potensi wisata. Hal ini, tidak lain juga akan mempertahankan fungsi semula dari sarana di Taman Balekambang.

Sebab, ruang publik yang bisa dinikmati masyarakat untuk rekreasi sudah sangat terbatas. Dengan keberadaan Taman Balekambang yang dipenuhi pohon-pohon hijau, dan fasilitas rekreasi lainnya bisa menjadi paru-paru kota yang bisa dimanfaatkan warga untuk rekreasi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menjadikan TAMAN BALEKAMBANG SEBAGAI TEMA KARYA SENI GRAFIS sebagai karya Tugas Akhir ini.

Segala sesuatu dialam bisa menjadi sumber tema dalam penciptaan, antara lain memiliki keindahan tersendiri dan sebagai awal gagasan dalam penciptaan karya seni. Lewat karya, manfaat dan keindahan Taman Balekambang akan di garap melalui bentuk sebaik-baiknya agar mendapatkan kepuasan dan keindahan untuk dinikmati.

B. Batasan masalah

Permasalahan yang diangkat kedalam Tugas Akhir ini yaitu Taman Balekambang Sebagai Tema Karya Seni Grafis. Penulis perlu memberikan batasan masalah agar lebih jelas. Pembatasan masalah dari tema seni grafis yang dibuat yaitu pada bagian-bagian lokasi dengan sudut-sudut pandang tertentu, sesuai kondisi Taman Balekambang yang ada saat ini. Sedangkan seni grafis yang diangkat kedalam Tugas Akhir ini yaitu teknik cetak tinggi dengan media hardboard.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan Taman Balekambang dengan kondisi yang sekarang ini?
2. Bagaimana mewujudkan Taman Balekambang sebagai tema karya seni grafis?
3. Bagaimana menemukan teknik yang dapat mendukung visualisasi tema dalam karya seni grafis?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Mendiskripsikan bentuk-bentuk manfaat dari Taman Balekambang.
2. Menemukan suatu bentuk sebagai visualisasi tema Taman Balekambang dalam karya seni grafis.
3. Menemukan teknik yang sesuai untuk mendukung visualisasi tema.

E. Manfaat Penulisan

Dengan tercapainya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, antara lain :

1. Dapat memberikan gambaran kepada masyarakat, bahwa Taman

Balekambang dapat diangkat sebagai tema karya seni grafis.

Menambah wawasan tentang penulisan kesenirupaian, khususnya seni grafis yang penulis ciptakan.